



Lemhannas RI

Tanhanna Dharmma Mangrva

Edisi 75, Oktober 2015



Kunjungan Delegasi Capstone USA
hal 3



Penguatan Peran Perempuan dalam Pengelolaan Bonus Demografi Bagi Ketahanan Nasional **hal. 4**



Penguatan Pengurus IKAL Periode 2015 - 2020
hal. 7



Membangun Bangsa Yang Besar
hal. 9

SEMINAR NASIONAL

SISTEM KEAMANAN MARITIM

GUNA MENDUKUNG NKRI SEBAGAI NEGARA MARITIM YANG BERDAULAT
DALAM RANGKA TUJUAN NASIONAL

PROGRAM PENDIDIKAN REGULER ANGGKATAN (PPRA) LIII
TA.2015 LEMHANNAS RI

Jakarta, 20 Oktober 2015



Sistem Keamanan Maritim dalam Seminar Nasional PPRA LIII

Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LIII Lemhannas RI menggelar kegiatan Seminar Nasional bertajuk "Sistem Keamanan Maritim Guna Mendukung NKRI Sebagai Negara Maritim Yang Berdaulat Dalam Rangka Tujuan Nasional" pada hari Selasa (20/10) di Gd. Dwi Warna Purwa Lemhannas RI...(selengkapnya hal. 10)

Foto : Humas Lemhannas RI

Daftar Isi:

Penutupan Olah Sismennas (OS) XLII PPRA LIII...hal 2

Kunjungan Delegasi Capstone USA...hal 3

Istri Peserta P3DA Mengikuti Ceramah Wawasan Kebangsaan..hal 3

Penguatan Peran Perempuan dalam Pengelolaan Bonus Demografi Bagi Ketahanan Nasional...hal 4

Seminar Nasional Kedaulatan Pangan Indonesia...hal 5

Rapat Panselmin Calon Peserta PPRA LIV TA 2016...hal 6

Pengukuhan kepengurusan IKAL Periode 2015/2020...hal 7

Gubernur Lemhannas RI Menutup Program P3DA IX...hal 8

Penutupan Penataran Istri/Suami PPRA LIII ...hal 8

Kemandirian Ekonomi Dalam Rangka Ketahanan Nasional...hal 9

Sistem Keamanan Maritim dalam Seminar Nasional PPRA LIII...hal 10

Membangun Bangsa Yang Besar...11

Lemhannas RI Gelar Seminar Nasional Diatas KRI Banda Aceh...hal 12

Tim Redaksi:

Pengarah:

Suhardi Alius

Penanggung Jawab:

E. Estu Prabowo

Redaktur Pelaksana:

Wahyu Widji Pamungkas

Penyunting/Editor:

Bambang Iman Aryanto

Staf Redaksi:

Trias Noverdi, Aditya Solehah, Ni Made Vira Saraswati, C. Hildamona Permatasari, Magista Dian Fitrilia, Nia Yola

Desain:

Bambang Iman Aryanto

Fotografer:

Suryadi, Suyono, Dwi Jayanto

Sekretariat:

Linda Purnamasari, Gatot, Indiah Winarni

Distribusi:

Sumurung, Supriyono

Alamat Redaksi:

Biro Humas Settama Lemhannas RI, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10, Jakarta Pusat, 10110,

Telp. (021) 3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926,

Website http://www.lemhannas.go.id

Penutupan Olah Sismennas (OS) XLII PPRA LIII



Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A secara resmi menutup acara Olah Sismennas (OS) XLII PPRA LIII selama empat hari dari tanggal 6 hingga 9 Oktober 2015 di Gd. Tri Gatra Lt. III, yang dihadiri oleh para Deputi, Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga Ahli Pengkaji, Tenaga Ahli Profesional, dan Para Pejabat Struktural Lemhannas RI pada Jumat (9/10).

Sesuai dengan tema OS XLII PPRA LIII **“Koordinasi Lintas Sektoral Aparatur Pemerintah dan Pemangku Kepentingan terkait dalam Sistem Ketahanan Nasional”**, para peserta PPRA LIII telah memperoleh pandangan dan wawasan tentang langkah-langkah koordinasi antar instansi pemerintah terkait permasalahan ketahanan nasional seperti terorisme, konflik sosial, pelanggaran perbatasan negara, dan bencana alam.

Budi Susilo Soepandji mengatakan bahwa keberhasilan pelaksanaan OS dapat ditinjau dari empat aspek diantaranya kemampuan menganalisa dan mengantisipasi perkembangan situasi, penyesuaian cara berpikir dan cara bertindak yang tepat, tingkat keterpaduan menganalisa perumusan kebijakan, dan implementasi peran yang akan menghasilkan produk-produk strategis dan berkualitas, serta koordinasi dan kerja sama yang tepat.

“Apresiasi yang tinggi terhadap penyelenggara yang telah memberikan masukan dalam kegiatan tersebut untuk mendukung peserta dan mempersiapkan diri sebaik mungkin dalam rangka menghadapi penyajian naskah dan penyelenggaraan seminar yang merupakan puncak PPRA LIII”, ujar Budi Susilo Soepandji.



Kunjungan Delegasi Capstone USA

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepanji, D.E.A menyambut Delegasi Capstone USA yang didampingi oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI Laksdya TNI Dr. Didit Herdiawan, M.P.A., M.B.A, Deputi Pengkajian Strategik Prof. Dr. Ir. Djagal Wiseso Marseno, M.Agr, Kepala Biro Humas Laksma TNI E. Estu Prabowo, M.Sc, dan Kepala Biro Kerja Sama Brigjen Ivan Ronald Pelealu S.E pada Senin (12/10).

Setelah dilaksanakan *Courtesy Call*, Delegasi Capstone USA berdiskusi dan bertukar pikiran dengan Lemhannas RI terkait isu-isu strategis dalam dan luar negeri yang berdampak pada ketahanan nasional Republik Indonesia, khususnya lingkungan strategis di kawasan Indo-Pasifik.

US Air Force General (Ret.) Gregory S. Martin mengatakan bahwa kondisi lingkungan strategis saat ini -- diwarnai dengan berbagai konflik pertahanan yang terjadi sejak 50 tahun yang lalu -- selalu ada perubahan. Untuk itu, kekuatan tentara harus lebih fokus dan menggunakan tanggung jawabnya sebagai perisai pertahanan suatu negara.

Sementara, itu Tenaga Profesional Bidang Strategik dan Hubungan Internasional Laksda TNI (Purn) Robert Mangindaan menyampaikan tentang visi Indonesia menjadi poros maritim



Foto : Humas Lemhannas RI

dunia. Menurutnya, ada lima pilar poros maritim dunia yaitu menghasilkan budaya maritim, hubungan kemaritiman, memperkuat hubungan diplomatik, membentuk kembali kekuatan pertahanan maritim, dan mendeklarasikan area maritim secara global.

Kegiatan diskusi yang dilakukan di Ruang Airlangga Gd. Astagatra Lt.III Lemhannas RI ini, dihadiri para Deputi, para Pejabat struktural Lemhannas RI, peserta PPSA XX, dan Peserta PPRA LIII.

Istri Peserta P3DA Mengikuti Ceramah Wawasan Kebangsaan

“Saya mengharapkan penataran singkat ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya sehingga dapat menyerap pengetahuan, saling menukar informasi, dan saling menukar pengalaman baik dengan para tenaga ahli pengajar, penceramah, maupun dengan sesama peserta”, ungkap Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepanji, D.E.A. dalam acara pembukaan Penataran bagi Istri/Suami peserta Program Pemantapan Pemimpin Daerah Angkatan IX (P3DA IX) di Ruang Syailendra, Lt. III Gd. Astagatra, Senin (12/7).

Kegiatan penataran untuk istri/suami peserta P3DA IX ini berlangsung dari tanggal 12-15 Oktober 2015, diikuti oleh 37 orang. Nantinya, para peserta penataran ini akan menerima materi tentang pengenalan lembaga dan pimpinan Lemhannas RI, komunikasi efektif, implementasi Pancasila, bahaya Narkoba, etika sebagai istri pejabat, dan peran mereka dalam pembangunan nasional.

Sebagai pendamping pejabat publik di daerah, para istri harus mampu bertindak sebagai teladan dan berperilaku berdasarkan etika publik sehingga mereka memerlukan



Foto : Humas Lemhannas RI

bekal tentang komunikasi publik dan wawasan kebangsaan agar perilaku dan tindakannya sesuai dengan kebudayaan masyarakat Indonesia.

Selain itu, program ini juga menjadi sarana membangun rasa kekeluargaan diantara para peserta dan penyelenggara. Peserta Penataan Istri/ Suami P3DA IX ke depannya diharapkan mempunyai pola pikir, pola sikap, dan pola tindak yang sesuai dengan wawasan kebangsaan.

Penguatan Peran Perempuan dalam Pengelolaan Bonus Demografi bagi Ketahanan Nasional



Foto : Humas Lemhannas RI

Lemhannas RI menggelar *Round Table Discussion* (RTD) mengenai penguatan peran perempuan dalam pembangunan guna memantapkan pengelolaan bonus demografi dalam rangka ketahanan nasional pada hari Senin (12/10) di Gd. Tri Gatra Lt.III Ruang Bhinneka.

Pada kegiatan yang dimoderatori oleh Tenaga Ahli Pengkaji Bidang Sosial Budaya Lemhannas RI Prof. Dr. Sudaryono, S.U disampaikan tentang peningkatan kualitas perempuan menjadi dasar pada proses pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*). Pembangunan berkelanjutan didesain untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara terus menerus berdasarkan kemampuan nasional, dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam paparannya, Ahli Ekonomi Dewan Pertimbangan Presiden Prof. Dr. Sri Adiningsih, Ahli Ekonomi / Wantimpres mengatakan perlunya penguatan potensi perempuan dalam pembangunan dengan mengimplementasi RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) yaitu penguatan peran dan kesetaraan dalam berbagai posisi strategis, sistem penggajian,

serta tersedianya fasilitas untuk mendukung perempuan aktif secara ekonomi.

“Potret sosial tentang keteringgalan dan rendahnya kualitas hidup perempuan, menjadi masalah besar dalam meraih fase potensial dimaksud. Karena “gagal paham” terhadap persoalan perempuan, tidak hanya berdampak pada persoalan perempuan semata, tetapi juga berkaitan langsung dengan persoalan kemanusiaan secara umum”, ujar Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A.

RTD dihadiri pula oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI Prof. Dr. Yohana Susana Yembise, Dip.Apling, M.A., Menteri Kesehatan RI Prof. Dr. dr. Nila Farid Moeloek, Sp.M. (K), dan Guru Besar Prodi PKN Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd.

Sementara itu hadir sebagai penanggap adalah Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI Hj. Ledia Hanifa Amaliah, S.Si., M.Psi.T, Direktur Eksekutif Women Research Institute Sita Aripurnami, Sekretaris Utama Lemhannas RI Komjen Pol Drs. Suhardi Alius, M.H., dan Tenaga Profesional Bidang Padnas Lemhannas RI Mayjen TNI (Purn) Dr. I. Putu Sastra Wingarta, S.I.P. M.Sc.



Seminar Nasional Kedaulatan Pangan Indonesia



Bekerja sama dengan Universitas Sahid Jakarta, Lemhannas RI melaksanakan seminar nasional dengan tema *Road Map Mewujudkan Kedaulatan Pangan Indonesia* pada Selasa (13/10) di Gd. Dwi Warna Purwa Lemhannas RI yang dimoderatori oleh Deputy Pengkajian Bidang Strategik Prof. Dr. Ir. Djalal Wiseso Marseno, M.Agr. Dalam seminar ini hadir pula Wakil Rektor Universitas Sahid Jakarta Drs. Bernard Hasibuan, MMSI., PhD, Wakil Gubernur Lemhannas RI Laksdya TNI Dr. Didit Herdiawan, M.P.A, M.B.A, Sekretaris Utama Lemhannas RI Komjen Pol. Drs. Suhardi Alius, M.H, dan para Pejabat Struktural Lemhannas RI.

Acara yang dilaksanakan dalam dua sesi ini menghadirkan pembicara dimana pada sesi pertama menghadirkan Deputy Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam Dr. Ir. R Endah Murningtyas, M.Sc, Kepala Badan Ketahanan Pangan Dr. Ir. Gardjito Budi, M.Agr. S.T, Komisi IV DPR RI Dr. Andi Akmal Palsudin, Gubernur Jawa Barat Dr. H Ahmad Heryawan, dan Direktur Pelayanan Publik Bursa Logistik Dr. Wahyu Suparyono, AK.CA.MM.

Sementara itu pembicara pada sesi kedua adalah Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Srie Agustina, M.E, Staf Ahli Menteri Bidang Kebijakan Publik Dr. Ir. Achmad Poernomo, M.App., S.c, Kepala Badan Ketahanan Pangan Dr. Ir. Gardjito Budi, M. Agr., S.T, Pembicara IV Direktur Jenderal Industri Agro Ir. Panggah Susanto, M.M, dan Wakil Gubernur Lemhannas RI

Laksdya TNI Dr. Didit Herdiawan, M.P.A.,M.B.A.

“Undang-Undang No.18 tahun 2012 merupakan visi undang-undang No.7 Tahun 1996 yang diharapkan mampu menjadikan pedoman dan mengakomodir permasalahan-permasalahan di bidang pangan yang ada di negeri ini”, ujar Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A.

Tema seminar nasional tentang kedaulatan pangan diangkat dalam rangka memperingati Hari Pangan Sedunia untuk mewujudkan ketahanan pangan, selanjutnya akan disusun menjadi strategi kebijakan dan model komunikasi yang akan dikaji lebih lanjut.

Menurut Andi Akmal Palsudin, revitalisasi dalam rangka mewujudkan ketahanan nasional dapat dicapai dengan swasembada, diversifikasi, nilai tambah daya saing ekspor, dan peningkatan kesejahteraan petani sebagai penyedia pangan, penyerap tenaga kerja, penghasil devisa, penahan inflasi, dan penggerak pertumbuhan ekonomi.

Sementara, Ahmad Heryawan menyampaikan bahwa dalam hal ketahanan pangan perlu adanya ketersediaan distribusi dan akses pangan, pengamanan pangan dengan memperhatikan pangan yang tercukupi, serta keterjangkauan dengan tetap memperhatikan kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat.

Rapat Panselmin Calon Peserta PPRA LIV TA 2016



Foto : Humas Lemhannas RI

Lemhannas RI mengadakan Rapat Panitia Seleksi Administrasi (Panselmin) mengenai ketentuan penyelenggaraan seleksi calon PPRA LIV pada hari Kamis (15/10), di Ruang Kresna Gd. Asta Gatra Lt.IV. Rapat ini dihadiri oleh Deputi Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional selaku Ketua Panselmin PPRA LIV TA 2016 Mayjen TNI. M. Nasir Majid, Direktur Program Pendidikan, Kepala Biro, serta peserta rapat Panselmin PPRA LIV TA 2016.

Ketentuan penyelenggaraan seleksi penerimaan calon peserta PPRA, panitia memiliki tugas sesuai ketentuan berdasarkan Peraturan Gubernur Lemhannas RI Nomor 13 tahun 2013 antara lain melaksanakan seleksi administrasi dari persyaratan calon peserta yang sudah terdaftar, melaksanakan penelitian tentang keterangan bersih dari masalah tindak pidana bagi masing-masing calon peserta, pemeriksaan *medical check up* calon peserta, serta menyampaikan hasil seleksi administrasi, hasil *medical check up*, hasil tes potensi akademik, dan tes psikologi pada sidang pantukhir.

“Calon peserta yang memenuhi syarat selanjutnya akan mengikuti seleksi lanjutan yaitu tes potensi akademik dan tes psikologi pada tanggal 9 dan 10 November 2015, hasil tes tersebut menjadi dasar dalam penentuan akhir seleksi yang akan dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2016”, ujar Sekretaris Utama Lemhannas RI Drs. Suhardi Alius, M.H. pada saat membuka rapat Panselmin.

Dalam laporannya, Kepala Biro Kerja Sama Settama Lemhannas RI selaku penanggung jawab Panselmin PPRA LIV mengatakan bahwa alokasi peserta PPRA LIV tahun ajaran 2016 sebanyak 100 orang, sampai dengan pelaksanaan Panselmin sekarang telah terdaftar sebanyak 122 orang yang berasal dari berbagai institusi seperti kementerian/lembaga, organisasi partai politik, organisasi masyarakat dan tokoh masyarakat dengan komposisi 108 orang calon peserta pria dan 14 orang calon peserta wanita. Hasil panselmin ini nantinya akan dijadikan rekomendasi sebagai bahan masukan dalam rapat pimpinan selanjutnya.

Pengukuhan IKAL Periode 2015 - 2020



Foto : Humas Lemhannas RI

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A mengukuhkan kepengurusan Ikatan Keluarga Alumni Lemhannas (IKAL) periode 2015 - 2020 di Ruang Nusantara, Lt. 1 Gd. Tri Gatra pada Kamis (15/10).

Acara pengukuhan ini dihadiri pula oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI Laksdya TNI Dr. Didit Herdiawan, M.P.A, M.B.A, Sekretaris Utama Lemhannas RI Komjen Pol. Drs. Suhardi Alius, M.H, Kepala Biro Kerja Sama Lemhannas RI Brigjen Ivan Ronald Pelealu S.E, Kepala Biro Humas Lemhannas RI Laksma TNI E. Estu Prabowo, M.Sc serta para Pejabat Struktural Lemhannas RI lainnya.

Pengurus IKAL memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga IKAL Lemhannas RI. Kepengurusan IKAL periode 2015 - 2020 terbentuk berdasarkan keputusan Dewan Formatur Munas

III tahun 2015, yang akan bekerja melaksanakan tugas dan kepercayaan sebagai amanat yang didasarkan atas prestasi-prestasi yang telah dicapai selama ini untuk dijalankan dengan sebaik-baiknya dalam kerangka pengabdian terbesar kepada alumni maupun kepada negara dan bangsa.

Budi Susilo Soepandji mengatakan bahwa selain para alumni program pendidikan, IKAL juga mewadahi para alumni program pemantapan nilai - nilai kebangsaan yang memiliki kapasitas dan kapabilitas yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

“Diharapkan IKAL dapat menjadi kekuatan strategis yang secara sinergis mampu diberdayakan dalam upaya mendidik dan mendewasakan masyarakat sebagai subyek pembangunan yang berkarakter dan berwawasan kebangsaan demi kemajuan Indonesia tercinta”, ujar Budi Susilo Soepandji.

Gubernur Lemhannas RI Menutup Program P3DA IX

Program Pendidikan Pemimpin Daerah Angkatan (P3DA) IX yang berlangsung selama 2,5 bulan, dari tanggal 4 Agustus hingga 16 Oktober 2015 secara resmi ditutup oleh Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. pada Jumat (16/10) di Asta Gatra Lt.III Ruang Syailendra. Program ini telah melaksanakan serangkaian kegiatan antara lain ceramah, diskusi panel, diskusi kelompok dan antarkelompok, Studi Strategis Luar Negeri (SSLN), dan diakhiri dengan pembuatan Tugas Karya Akhir (TKA).

Peserta P3DA IX terdiri dari 39 orang diantaranya 8 orang dari Bupati, 5 orang Wakil Bupati, 9 orang Walikota, 1 Orang Wakil walikota, 13 orang Ketua DPRD Kabupaten, dan 3 orang Ketua DPRD Kota.

Budi Susilo Soepandji mengatakan bahwa program pendidikan ceramah sampai dengan diskusi bertujuan untuk memperkuat watak dan karakter dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pemimpin daerah dalam berbagai kepentingan dengan tujuan kepentingan negara dan bangsa.

Dengan kehadiran pimpinan daerah yang mengikuti program pendidikan ini, setelah kembali ke daerah masing-masing diharapkan bekal pengetahuan yang telah didapat

dapat diaplikasikan dalam merumuskan berbagai kebutuhan ideal daerah dikelola.

Acara penutupan tersebut diakhiri dengan penanggalan tanda peserta, pemberian pin dan sertifikat, ucapan selamat, serta foto bersama yang dihadiri oleh perwakilan KPK, Badan Informasi Geospasial, para Deputi Lemhannas RI, Tenaga Ahli Pengajar Lemhannas RI, Tenaga Ahli Pengkaji Lemhannas RI, Tenaga Ahli Profesional Lemhannas RI, dan Pengurus Perista Lemhannas RI.



Foto : Humas Lemhannas RI

Penutupan Penataran Istri/Suami PPRA LIII

Senin (19/10), penyelenggaraan Penataran Istri Peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LIII yang dilaksanakan pada 19 hingga 26 Oktober 2015 telah diikuti oleh 113 orang yang terdiri dari 105 Istri dan 8 orang Suami akhirnya secara resmi ditutup oleh Gubernur Lemhannas RI.

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A dalam pidato penutupan acara ini mengungkapkan bahwa dalam era globalisasi, banyak perubahan yang bermanfaat bagi masyarakat, sekaligus mengandung dampak buruk dalam kehidupan sosial. Oleh karenanya, perlu penjagaan dari dampak yang buruk dengan membentengi diri dengan wawasan kebangsaan yang berlandaskan Pancasila.

Menurut Budi Susilo Soepandji, melalui penataran ini diharapkan peserta dapat membangun semangat gotong royong secara bersama yang dimulai dari hal kecil dalam upaya pemantapan kebangsaan.

Tujuan dari penataran tersebut adalah membekali dan memantapkan peran istri sebagai pendamping kader pimpinan tingkat nasional, meningkatkan wawasan tentang etika kepada istri/suami karena akan menjadi teladan bagi masyarakat, serta

mengakrabkan persaudaraan dan kekeluargaan antara peserta penataran suami/istri PPRA LIII.

Turut hadir dalam acara ini Wakil Gubernur Lemhannas RI Laksdya TNI Dr. Didit Herdiawan, M.P.A, M.B.A, para Deputi, Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga Ahli Pengkaji, Tenaga Ahli Profesional, perwakilan Mabes TNI, pengurus Perista, dan Pejabat Struktural di Auditorium Lt. 3 Gd. Pancagatra Lemhannas RI.



Foto : Humas Lemhannas RI



Kemandirian Ekonomi Dalam Rangka Ketahanan Nasional

Focus Group Discussion (FGD) dengan tema “Penguatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) guna meningkatkan kemandirian ekonomi dalam rangka ketahanan nasional” pada hari Senin (19/10) dibuka oleh Deputy Pengkajian Strategik Prof. Dr. Ir. Djagal Wiseso Marseno, M.Agr di Ruang Gatot Kaca Lt.III Lemhannas RI yang dimoderatori oleh Tenaga Ahli Pengkaji Madya Bidang Ideologi Laksma TNI Rosehan Chaidir.

“UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Bahkan, kalau kita mau menengok ke belakang, betapa sektor UMKM pernah menjadi ‘pahlawan’ bagi masyarakat ketika terjadi krisis moneter tahun 1997-1998. Sektor UMKM terbukti tangguh ketika terjadi Krisis Ekonomi 1998, hanya sektor UMKM yang bertahan dari situasi kejatuhan ekonomi, sementara sektor yang lebih besar justru tidak dapat bertahan. Sektor ini terbukti tahan terhadap krisis dan mampu bertahan. Namun sampai saat ini UMKM yang dianggap ‘bintang’ dalam perekonomian nasional ternyata masih mengalami kesulitan untuk berkembang”, ujar Djagal.

Perkembangan UMKM dari segi kuantitas semakin meningkat dari tahun ke tahun, Hal tersebut belum diimbangi oleh meratanya peningkatan kualitas UMKM karena masih ada permasalahan baik internal maupun eksternal yang dihadapi oleh UMKM. Masalah internal yang dihadapi UMKM antara lain rendahnya kualitas SDM UMKM dalam manajemen, organisasi, penguasaan teknologi, dan pemasaran, lemahnya kewirausahaan dari para pelaku UMKM, dan terbatasnya akses UMKM terhadap permodalan, informasi, teknologi dan pasar, rendahnya produktivitas, serta faktor produksi lainnya. Sedangkan masalah eksternal yang dihadapi oleh UMKM diantaranya adalah besarnya biaya transaksi akibat iklim usaha yang kurang mendukung dan kelangkaan bahan baku, juga yang menyangkut perolehan legalitas formal yang hingga saat ini masih merupakan persoalan mendasar bagi UMKM di Indonesia serta keseriusan dan totalitas Pemerintah dalam menangani permasalahan yang dihadapi oleh UMKM.

Untuk pembangunan ekonomi nasional yang mandiri perlu penguatan infrastruktur, pemberdayaan, peningkatan



Foto : Humas Lemhannas RI

skill, keterampilan dan teknologi, *linking* dengan BUMN, dan akses informasi pasar khususnya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) guna meningkatkan kemandirian ekonomi. UMKM memiliki potensi sebagai pertumbuhan pendapatan per kapita, sumber pertumbuhan lapangan pekerjaan, sebagai motor penggerak pembangunan pedesaan, pengurangan impor, penyelamat kegiatan ekonomi pada masa krisis, sebagai wadah pengembangan kewirausahaan, dan sumber investasi produksi.

FGD tersebut dihadiri oleh para pembicara diantaranya Direktur Jenderal Perdagangan dalam Negeri Kementerian

Perdagangan RI Srie Agustina, S.E., M.E, Kepala Pusat Studi UKM Universitas Trisakti atau Pakar Ekonomi Industri dan UKM Universitas Trisakti Dr. Tulus Tambunan, Staf Ahli Bidang Pemanfaatan Teknologi Kementerian Koperasi dan UKM RI Ir. Yuana Setyowati, M.M. sebagai penanggung Ketua Umum yayasan Dharma Bhakti ASTRA (YDBA) F.X. Sri Martono, Kepala Pusat Penelitian Ekonomi (LIPI) Dr. Agus Eko Nugroho, S.E, M. Ecom, Ketua Asosiasi Perusahaan Penjamin Indonesia (Asppindo) Diding S. Anwar, Tenaga Ahli Pengajar Bidang Ekonomi Lemhannas RI Prof. Dr. H. Didin S. Damanhuri, S.E serta Penangggp *floor*.

Sistem Keamanan Maritim dalam Seminar Nasional PPRA LIII



Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LIII Lemhannas RI melakukan kegiatan Seminar Nasional yang bertajuk **“Sistem Keamanan Maritim Guna Mendukung NKRI Sebagai Maritim Yang Berdaulat Dalam Rangka Ketahanan Nasional”** pada hari Selasa (20/10) di Gd. Dwi Warna Purwa Lemhannas RI, dimoderatori oleh Kolonel Arhanud Hasanudin peserta PPRA LIII dan Zivanna Letisha dari NET TV.

Seminar nasional merupakan puncak dari program PPRA LIII yang diselenggarakan sebagai ajang tukar pikiran dan wacana menuang pikiran peserta dalam merumuskan konsep strategis yang dihadapi bangsa. Judul seminar yang diangkat

kali ini merupakan visi dan misi dari presiden yaitu menjadikan Indonesia sebagai poros negara maritim. Sistem keamanan nasional yang komprehensif memiliki peran sangat penting dalam mengamankan negara dan kekayaan alam dalam mewujudkan NKRI menjadi negara maritim yang berdaulat.

Adapun kebijakan dan strategi yang dibahas dalam makalah seminar terkait perwujudan sistem keamanan nasional diantaranya membentuk Badan Keamanan Maritim sebagai komponen utama dari sistem keamanan maritim, menyusun undang-undang kemaritiman yang di dalamnya mengatur pembangunan sistem keamanan maritim, mengintegrasikan seluruh komponen pendukung untuk memperkuat keamanan

maritim, serta meningkatkan sumber daya manusia keamanan maritim yang berkualitas dan kuantitas yang memadai.

Sementara itu, Pembahas dalam seminar nasional tersebut adalah Staf Ahli Bidang Ketahanan Nasional Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan Laksamana Muda TNI Drs. Agus Setiadji, S.A.P, Pakar Maritim Universitas Indonesia Dr. Chandra Motik Yusuf, SH., MSc, dan Mantan Kepala Staf Angkatan Laut Laksamana TNI (Purn) Dr. Marsetio.

“Terselenggaranya seminar yang merupakan puncak program pendidikan ini telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan dan sasaran. Para peserta telah menuangkan pikiran dalam makalah seminar bahwa keamanan maritim perlu didukung dengan sistem keamanan nasional yang memiliki standar untuk mencapai tujuan nasional”, pungkask Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A., ketika membuka acara seminar ini.

Acara seminar, diawali dengan laporan dari Ketua Seminar Nasional PPRA LIII, Laksamana Pertama TNI Heru Cokro, S.Psi, M.Psi kemudian dilanjutkan dengan paparan makalah seminar oleh peserta PPRA LIII, sesi tanya-jawab, *press conference*, penyerahan cendera mata, dan foto bersama.

Turut hadir dalam seminar ini, yakni Wakil Gubernur Lemhannas RI Laksdya TNI Dr. Didit Herdiawan, M.P.A, M.B.A, Sekretaris Dewan Pengarah Lemhannas RI Dr. Ardi Partadinata, M.H, M.Si, Sekretaris Utama Lemhannas RI Komjen Pol. Drs. Suhardi Alius, M.H, para Deputi, Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga Ahli Pengkaji, Tenaga Ahli Profesional, perwakilan Mabes TNI, Perwakilan Polri, Kementerian terkait Kemaritiman, para Pejabat Eselon I & II, Peserta PPSA XX, Anggota IKAL, serta Pejabat Struktural Lemhannas RI.

Membangun Bangsa Yang Besar

Ketua Umum Ikatan Keluarga Alumni (IKAL) Jenderal TNI (Purn) Agum Gumelar, M.Sc. memberikan paparan kepada para peserta PPRA LIII tentang visi dan misi, fungsi, serta program kerja dalam kepengurusannya yang didampingi oleh Sekretaris Jenderal IKAL Wiek Wibadswu, SA pada hari Kamis (22/10) yang dihadiri oleh Pejabat Struktural Lemhannas RI serta Para Peserta PPRA LIII di Gd. Pancagatra Lt.III Ruang NKRI Lemhannas RI.

IKAL merupakan satu-satunya wadah berhimpun bagi para anggota alumni untuk mengembangkan potensi dan pemikiran pemecahan permasalahan bangsa dengan menggunakan pisau analisa Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional. Disamping itu, IKAL juga berfungsi sebagai sarana komunikasi kekeluargaan untuk mengencangkan tali silaturahmi antar anggota dan antara alumni dengan almamaternya yang dijiwai semangat dan komitmennya kepada Pancasila Undang- Undang Dasar 1945, Bhineka Tunggal Ika dan Keutuhan NKRI.

Para peserta PPRA LIII yang akan menyelesaikan program pendidikan harus memiliki wawasan yang lebih luas terhadap kebangsaan serta menjadi negarawan, karena negarawan merupakan seseorang yang mampu berpikir selalu mengorientasikan diri untuk kepentingan bangsa dan negara.

“Dalam proses membangun bangsa ada ungkapan bahwa sebuah bangsa akan menjadi bangsa yang besar apabila bangsa tersebut melakukan pembangunan pada semua aspek kehidupan. Proses pembangunan akan berhasil apabila ada jiwa nasionalisme (rasa cinta tanah air) dalam diri bangsa dan senantiasa harus ditingkatkan dalam era globalisasi agar mampu bersaing”, pungkask Agum Gumelar.

Agum Gumelar berpesan kepada seluruh peserta yang merupakan calon-calon pemimpin bangsa untuk menjadi pemimpin yang baik dan bijak ketika mendapatkan tugas serta tanggung jawab, tidak egois, komunikatif, dan menciptakan persamaan untuk menjadikan bangsa Indonesia yang besar.



Foto : Humas Lemhannas RI

Lemhannas RI Gelar Seminar Nasional Diatas KRI Banda Aceh



Para peserta Program Pendidikan Singkat Angkatan (PPSA) XX menyelenggarakan Seminar Nasional yang mengangkat Tema “Mewujudkan Poros Maritim Dunia Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Rangka Memperkokoh Ketahanan Nasional”, di atas KRI Banda Aceh yang sekaligus berlayar di sekitaran Teluk Jakarta dan Kepulauan Seribu pada Kamis (22/10).

Seminar Nasional yang merupakan salah satu kegiatan utama dalam penyelenggaraan pendidikan, diketuai oleh Laksda TNI Aan Kurnia, S.Sos yang tengah menjabat sebagai Panglima Komando Lintas Laut Militer.

KRI Banda Aceh, kapal tempat penyelenggaraan seminar, bertipe *Landing Platform Dock* dengan panjang 125 meter lebar 22 meter berkecepatan maksimum 14 knot ini adalah merupakan hasil karya anak bangsa.

“Pemilihan KRI Banda Aceh sebagai tempat seminar adalah pilihan cerdas karena diproduksi anak bangsa pada 2010. Semangat anak bangsa ketika membuat kapal ini akan memotivasi peserta seminar untuk memunculkan ide-ide

terkait poros maritim,” kata Budi Susilo Soepandji.

Budi Susilo Soepandji dalam sambutannya, menuturkan tema kegiatan seminar di atas KRI Banda Aceh adalah buah pemikiran dari Program Pendidikan Singkat Angkatan (PPSA) XX Lemhannas RI selama mengikuti pendidikan.

Seminar ini memiliki nilai penting bagi peserta guna mengelaborasi pengalaman yang telah didapat selama ini secara komprehensif melalui penyusunan naskah seminar. “Kami harus paham bahwa pembangunan poros maritim adalah tema utama pembangunan nasional.” ucap Budi Susilo Soepandji.

Hadir dalam acara seminar ini adalah para ahli dan praktisi kemaritiman sebagai pembicara dan penanggap antara lain Prof. Dr. Ir. Indroyono Susilo, Prof. Dr. Hasyim Jalal, Dr. I Gusti Agung Wesaka Puja dan Budi Halim, M.B.A.

Dengan semangat pengabdian yang tinggi, peserta PPSA XX dapat merumuskan hasil seminar yang komprehensif yang dapat bermanfaat bagi upaya mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia,” pungkas Budi Susilo Soepandji.